

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan data tentang bagaimana sistem pembelajaran outbound di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung, bagaimana proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung, bagaimana hasil pembelajaran terhadap kreativitas anak pada pembelajaran yang menggunakan metode outbound, bagaimana dampak perkembangan bagi kreativitas anak, maka pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi.

A. Kesimpulan

Dalam penelitian dilaksanakan observasi yang mendalam dengan beberapa tahapan. Observasi kondisi awal merupakan upaya pemotretan terhadap kondisi objek lapangan tentang munculnya ciri-ciri berpikir kreatif (kognitif) dan ciri kreatif afektif proses pembelajaran dengan metode outbound di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung.

- I. Sistem pembelajaran di sini meliputi : masukan sarana (*instrumental input*), masukan mentah (*raw input*), masukan lingkungan (*environmental input*), masukan lain (*other input*), proses (*process*), keluaran (*output*), pengaruh (*outcome* atau *impact*).

2. Pada tahap proses pembelajaran pengembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung terdiri dari 3 komponen yang mendasar antara lain yaitu : 1) pembukaan, 2) kegiatan inti, dan 3) penutup. Hasil pengamatan ditemukan beberapa ciri kreativitas berpikir (kognitif), yaitu : keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, kemampuan berpikir orisinal, keterampilan memperinci, keterampilan menilai; dan ciri kreativitas afektif yang muncul, yaitu : rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko, sifat menghargai.
3. Dampak proses pembelajaran dengan metode outbound secara umum di Sekolah Alam Bandung terkena dampak, terbukti dengan Hamzah, Arkan, Alan dan Hanan yang terlihat berpikir kreatif (kognitif) maupun afektif kreatifnya. Hasil penelitian mengenai proses pembelajaran dengan metode outbound setelah anak mengikuti proses pembelajaran di Sekolah Alam Bandung. Dari hasil pengamatan dan wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah dan orangtua warga belajar diketahui keempat responden terkena dampaknya. Hasil pembelajaran di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung menggembirakan, terbukti dari ciri kreativitas berpikir (kognitif) seluruh indikatornya yang terdiri dari 5 ciri kreativitas kognitif berada pada frekuensi sering sekali muncul dalam pembelajaran, begitu juga dengan ciri kreativitas afektif yang mempunyai 7 indikator.
4. Hasil pembelajaran warga belajar baik dilihat dari kognitif dan afektif menunjukkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik berbeda saat sebelum

sekolah, hal ini terlihat dari perubahan Hamzah, Arkan, Alan dan Hanan.

Dapat dibandingkan sebagai berikut :

Tabel. 5.1
Sebelum dan Sesudah Sekolah di
Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung

RESPONDEN	SEBELUM	SESUDAH
Hamzah	-Tidak mau belajar. -Sulit berbicara/konsentrasi.	-Menyenangi sekolah. -Mencetuskan banyak gagasan dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.
Arkan	-Memukul orang lain dan pemarah. -Tidak mau berinteraksi dengan teman seusianya. -Sulit bergaul dan pemalu.	-Tidak lagi memukul dan lebih berempati. -Lebih mudah bersosialisasi dan berkomunikasi. -Rasa ingin tahunya tinggi dan mampu menceritakan pengalamannya.
Alan	-Kurang banyak pengetahuannya. -Pendiam dan tidak banyak berbicara. -Penakut.	-Pengetahuannya bertambah dan banyak gagasan. -Dalam berkomunikasi menjadi lebih baik. -Senang berargumentasi.
Hanan	-Sulit bersosialisasi dan egois.	-Mudah bergaul dengan siapa saja dan lebih menghargai



	-Tidak mandiri selalu dibantu ibunya.	orang lain. -Lebih mandiri.
--	---------------------------------------	--------------------------------

(Sumber : Hasil survei dan wawancara)

5. Tidak semua jenis outbound menghasilkan anak yang kreatif, misalnya : masuk goa, renang, dan bela diri. Karena ketiga jenis outbound tersebut kurang dalam tantangan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi baik dalam bentuk teoritis maupun praktis. Dalam bentuk teoritis berhubungan dengan sistem pembelajaran mulai dari masukan, proses, keluaran dan pengaruh. Sedangkan bentuk praktis berhubungan dengan aspek kegunaan atau kemanfaatan adanya pembelajaran dengan metode outbound.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis sistem pembelajaran dengan menggunakan metode outbound meliputi : masukan sarana (*instrumental input*), masukan mentah (*raw input*), masukan lingkungan (*environmental input*), masukan lain (*other input*), proses (*process*), keluaran (*output*), pengaruh (*outcome* atau *impact*).

Masukan sarana meliputi : guru dan kepala sekolah. Masukan mentah meliputi warga belajar Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 4 orang. Masukan lingkungan terdiri

atas unsur-unsur lingkungan yang menunjang atau mendorong berjalannya program pendidikan, meliputi : lingkungan keluarga, lingkungan sosial anak di rumahnya dan lingkungan sosial anak di sekolah. Masukan lain yang diteliti penulis dalam Tesis ini adalah daya dukung yang memungkinkan warga belajar berkembang. Proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung menyangkut interaksi antara guru dan warga belajar. Keluaran mencakup kualitas perubahan tingkah laku yang didapat melalui kegiatan pembelajaran. Pengaruh atau dampak pembelajaran dengan metode outbound dapat dilihat pada warga belajar tersebut dan dirasakan oleh orangtua, guru dan lingkungan warga belajar tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode outbound dalam upaya pengembangan kreativitas anak usia dini yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung memiliki kontribusi yang besar dalam pengembangan metode belajar di kelompok bermain.

Hal ini mencakup peran guru, kepala sekolah, metode dan teknik, sarana pembelajaran, *setting* lingkungan atau iklim belajar, evaluasi. Sehingga dapat dikembangkan pada sistem pembelajaran yang berkualitas dan baik.

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan dapat dijadikan rujukan bagi penyelenggara Pendidikan Anak Usia Dini dalam proses belajar membelajarkan.

2. Implikasi Praktis

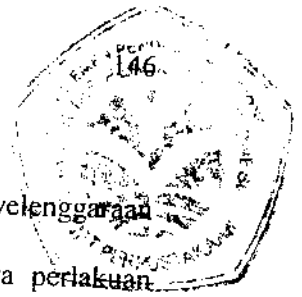
Pembelajaran dengan metode outbound dalam upaya pengembangan kreativitas anak usia dini memiliki implikasi praktis yang sangat bermanfaat dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan keberanian anak. Perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan-kegiatan di dalam outbound merupakan sebuah metafora kehidupan yang kompleks dan dibuat secara sederhana sehingga akan mudah sekali dipahami. Setiap proses belajar yang efektif memerlukan tahapan sebagai berikut : (1) pembentukan pengalaman; (2) perenungan pengalaman; (3) pembentukan konsep; (4) pengujian konsep.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penemuan yang diperoleh sebagaimana termaksud dalam kesimpulan penelitian ini, selanjutnya dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi penentu kebijakan.

Secara umum, prosentase anak usia dini yang mendapatkan layanan pendidikan pada kelompok bermain masih sangat kecil. Kesan masyarakat tentang Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan yang tidak penting dan mahal biayanya sehingga masyarakat menengah ke bawah tidak mampu menyekolahkan anaknya di Taman Kanak-kanak. Disarankan kepada pengelola Program Pendidikan Luar Sekolah selaku penentu kebijakan dalam hal ini melalui Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini untuk menyusun program yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelompok bermain. Hal ini



menuntut adanya strategi yang tepat untuk penanganan penyelenggaraan layanan pendidikan tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa perlakuan pendidikan pada masa anak usia dini memberikan kontribusi yang bermakna terhadap keikutsertaan anak pada pendidikan selanjutnya.

2. Bagi Pengelola Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung

Pembelajaran yang diberikan pada anak usia dini harus sesuai berdasarkan prinsip-prinsip perkembangan anak secara tepat yaitu secara bertahap, berulang dan terpadu. Untuk itu jenis-jenis outbound yang diberikan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Ruang belajar seperti pendopo-pendopo yang bentuknya terbuka sebaiknya dibuat penutup yang fleksibel agar udara dingin dan angin tidak terlalu mengenai anak. Kolam ikan sebaiknya diberi pagar kecil dari bambu, dimaksudkan agar anak tidak tercebur pada saat bermain.

Bagi para guru Taman Kanak-kanak Sekolah Alam Bandung, diminta agar mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran dengan menggunakan metode outbound, dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar tentang kreativitas anak. Dengan demikian para guru dapat mengadakan dan menggunakan sumber –sumber belajar kreatif (macam-macam permainan) serta dapat membelajarkan anak dengan cara yang lebih bervariasi.

Sebaiknya anak diberi 2 pilihan (*option*) dalam setiap permainannya, jangan biarkan anak mengikuti pola berpikir guru, sehingga anak tidak dapat

memilih yang sesuai dengan hatinya. Hal tersebut dapat mematahkan kreativitas anak.

3. Bagi peneliti Lebih Lanjut

Untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, maka bagi peneliti lain yang mempunyai minat yang sama terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode outbound pada anak usia dini, untuk mengadakan penelitian dengan subjek dan kondisi yang lebih luas. Disarankan bagi peneliti lanjutan untuk menggunakan tingkatan yang menanjak ke fungsi berpikir kreatif yang lebih majemuk, sehingga dapat dimunculkan secara utuh suatu proses pembelajaran dengan menggunakan metode outbound dalam upaya pengembangan kreativitas anak usia dini.

